

# **PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI SISWA KELAS VIII SMP PONDOK PESANTREN PUTRI UMMUL MUKMININ AISIYIAH WILAYAH SULAWESI SELATAN**

**Hajrah**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Abd. Rahim Razaq**

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of the demonstration method on the motivation to learn Arabic in the eighth-grade students of Ummul Mukminin Islamic Boarding School of Aisyiyah in South Sulawesi. The research method used is survey research. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation, and questionnaires distributed to respondents, using interview guidelines, questionnaire lists, observation guidelines, and documentation records as data collection instruments. The student population is 181 with a sample of 45 people. The data analysis technique uses descriptive qualitative analysis with a simple percentage formula. From the results of the study, it can be seen that the application of the demonstration method in learning Arabic in Class VIII of Ummul Mukminin Islamic Boarding School of Aisyiyah Junior High School in South Sulawesi was very interesting. It can be seen from the results of the questionnaire that as many as 14 students were highly motivated to learn Arabic with the method used by the teacher or 31.1%, 28 motivated students or 62.2% and 3 unmotivated students or 6.7% with the method used by teacher in the process of learning Arabic.

**Keywords:** Demonstration method, motivation, Arabic

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket yang dibagikan kepada responden, dengan menggunakan Pedoman wawancara/ interview, Daftar Angket, Pedoman observasi, dan Catatan Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun Populasi siswa sebanyak 181 dengan sampel sebanyak 45 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan rumus persentase sederhana.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan ternyata sangat menarik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil angket bahwa sebanyak 14 siswa sangat termotivasi untuk belajar bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru atau 31,1%, 28 siswa termotivasi atau 62,2% dan 3 siswa tidak termotivasi atau 6,7% dengan metode yang digunakan guru dalam proses belajar bahasa Arab.

**Kata kunci :** Metode demonstrasi, motivasi, bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dewasa ini masyarakat suatu bangsa akan menghadapi berbagai macam kompetisi, misalnya persaingan ideologis yang semakin tajam, persaingan ekonomi yang semakin terbuka, era globalisasi ini menuntut adanya berbagai upaya perkembangan dan strategi atau metode yang merupakan bagian dari kebijakan pendidikan oleh suatu bangsa, serta kemampuannya untuk bertahan berdasarkan visi, misi, dan tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional<sup>14</sup> sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pembelajaran bahasa asing salah satu segi yang sering disoroti adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan. Sebab metode adalah yang menentukan isi dalam mengajarkan bahasa. Hal ini menunjukkan, bahwa metode secara umum maupun metode untuk pembelajaran bahasa Arab bisa mengarahkan keberhasilan belajar anak didik serta mendorong kerjasama dalam

kegiatan belajar mengajar antara pendidik dengan anak didik. Di samping itu metode juga dapat memberikan inspirasi pada anak didik melalui proses hubungan yang serasi antara pendidik dan anak didik seiring dengan tujuan pendidikan.

Bahasa Arab, satu-satunya bahasa yang mempunyai kelebihan beraneka ragam, jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain terutama dari segi makhrajnya. Dan bahasa Arab adalah mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Area utama dari pembelajaran bahasa Arab meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam mengikuti pelajaran ini diperlukan motivasi yang kuat untuk dapat mengikuti proses jalannya belajar mengajar.

Tiap-tiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada metode yang tepat digunakan terhadap siswa dalam jumlah besar, adapula metode yang tepat digunakan terhadap siswa dalam jumlah kecil. Metode demonstrasi memiliki kelebihan yakni siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan proses pembelajaran akan lebih menarik sebab siswa tak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang yang terjadi akan tetapi metode ini juga memiliki kekurangan yakni memerlukan waktu yang lebih banyak dan memerlukan persiapan dan perancangan yang matang. Sebagian besar metode dan suasana pengajaran di sekolah-sekolah yang digunakan para guru, tampaknya lebih

---

<sup>14</sup>Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Prenada Media Group. Hlm. 65

banyak menghambat dalam memotivasi potensi otak. Misalnya seorang peserta didik hanya disiapkan sebagai seorang anak yang ingin mendengarkan, menerima seluruh informasi, dan menaati segala perlakuan gurunya.

Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dari metode mengajar lainnya. Metode ini adalah metode yang paling pertama digunakan manusia yaitu tatkala manusia menambah kayu untuk memperbesar nyala api unggun, sementara anak-anak mereka memperhatikan dan menirunya. Metode demonstrasi ini sangat sesuai untuk mengajarkan bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun yang bersifat rutin, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta lebih mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa adalah pengajar dalam hal ini guru. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang dapat dilakukan oleh seorang guru ialah memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat siswa kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberikan pujian yang wajar terhadap keberhasilan siswa, memberikan penilaian, memberi komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, serta menciptakan persaingan dan kerjasama.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat erat besar peranannya

terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan tinggi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi dalam pelajaran bahasa Arab dan mengetahui motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun lokasi penelitian ini di SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan. Adapun objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan.

Ada dua jenis variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (x) adalah metode demonstrasi sedangkan variabel terikat (y) adalah Motivasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan bentuk

teknik acak atau random sampling, pada teknik ini, semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Karena jumlah populasi 181 orang maka peneliti mengambil 25% dari siswa yang terdapat pada kelas VIII, sehingga sampel yang dibutuhkan 45 siswa.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Angket
3. Observasi
4. Dokumentasi

Sedangkan instrumen yang digunakan adalah :

1. Pedoman wawancara
2. Daftar angket
3. Pedoman observasi
4. Catatan Dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengolah data menjadi sebuah pembahasan, maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh di lapangan yang telah terkumpul dideskripsikan untuk menggambarkan tentang pengaruh penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan.

Adapun rumus yang akan digunakan adalah<sup>15</sup>:

Rumus :

---

<sup>15</sup>Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F: Frekuensi yang sedang dicari persentase

N: Banyaknya responden

P : Hasil atau skor yang diperoleh

### **PEMBAHASAN**

Dalam proses belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, metode merupakan satu hal paling penting untuk mewujudkan kesuksesan. Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah*, yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan<sup>16</sup>. Sedangkan secara terminologi berarti suatu jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan dengan hasil yang efektif<sup>17</sup>.

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan<sup>18</sup>. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran

---

<sup>16</sup>Maryam, Sitti. 2013. *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqhi di MTs. Ujung Pandang Lampea Kecamatan Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Agama Islam. UNISMUH. Hlm 8.

<sup>17</sup>Tayar, Yusuf dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Cet. I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: Hlm.1

<sup>18</sup>Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Prenada Media Group. Hlm 152

siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Penggunaan metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dan juga menarik. Sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun demikian banyak hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode ini.

Penerapan metode demonstrasi ialah melakukan pengajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses atau benda tertentu baik sebenarnya atau sekedar tiruan. Tauhid S.Ag salah satu guru bidang studi bahasa Arab mengatakan bahwa: langkah penerapan metode demonstrasi yang dilakukan di kelas, sebagai berikut:

1. Memulai penyajian secara lisan, mengucapkan satu kata dan menunjuk bendanya atau gambar benda itu, meragakan sebuah gerakan atau mimik wajah, pelajar menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan faham maknanya.
2. Latihan berikutnya berupa tanya jawab, sesuai tingkat kesulitan pelajaran, berkaitan dengan kata-kata yang telah disajikan.
3. Setelah yakin bahwa siswa menguasai materi yang disajikan, baik dalam

pelafalan maupun pemahaman makna, siswa diminta membuka buku teks. Memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa diminta membaca secara bergantian.

4. Kegiatan berikutnya adalah menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku, dilanjutkan dengan mengerjakannya secara tertulis.

Adapun langkah-langkah penyajian metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu<sup>19</sup>:

1. Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjuk bendanya, atau gambar, memperagakan sebuah gerakan atau mimik wajah, setelah itu siswa menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan faham maknanya.
2. Setelah guru merasa siswa sudah dapat menguasai materi yang disajikan, baik dalam pelafalan maupun pemahaman makna, siswa diminta membuka buku teks. Guru memberikan contoh bacaan yang kemudian siswa diminta membaca secara bergantian.
3. Guru membacakan bacaan-bacaan bahasa Arab di depan kelas atau menggunakan kaset/ video, siswa mendengarkan atau memperhatikan kalimat-kalimat yang diperdengarkan.
4. Kemudian Siswa diminta untuk mencoba mengucapkan kalimat-kalimat yang telah diperdengarkan.
5. Menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku,

---

<sup>19</sup>Tayar, Yusuf & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm.154

dilanjutkan dengan mengerjakannya secara tertulis.

Dengan metode demonstrasi ini, guru dalam mengajar langsung mempraktekkan atau memperagakan dan menjelaskan suatu materi dengan menggunakan alat peraga sehingga dapat menciptakan suasana atau hubungan baik dengan siswa oleh karena itu ada keinginan dan kemauan dari siswa untuk menyaksikan apa yang didemonstrasikan.

Melihat penerapan metode demonstrasi yang diterapkan di Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Ummul Mukminin Makassar ternyata sangat menarik karena terbukti peserta didik menyenangi pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi, memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab disebabkan guru langsung mempraktekkan sehingga siswa lebih cepat memahami dan penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam.

Selanjutnya akan disajikan dan diuraikan beberapa hasil perhitungan angket dari responden tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab, begitupula uraian penjelasan yang akan ditambahkan dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Arab.

Tabel I menunjukkan bahwa ada 68,9% respon siswa memilih jawaban “senang” dalam belajar bahasa arab menggunakan metode demonstrasi.

Sedangkan Tabel II menunjukkan respon siswa terhadap keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi di kelas.

Berdasarkan hasil Tabel II tentang keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi di kelas. Sebanyak 71,1% siswa memberikan respon “baik” terhadap keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi di kelas. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu guru bahasa Arab, Dra. Hj. Maemunah, bahwa:

“Bahwa kami sebagai guru khususnya di Pesantren ini berusaha memberikan pengajaran bahasa Arab dengan baik mengingat bahasa Arab itu sebagai ajang kita terkhusus kepada siswa untuk bisa memahami bacaan-bacaan shalat dan memudahkan dalam baca tulis Al-Qur’an”.

Adapun metode pembelajaran adalah cara guru membelajarkan siswa dengan sistematis, efektif, dan efisien, cepat dan tepat serta dapat dipahami dan dicerna dengan mudah oleh siswa. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknis penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh siswa pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup>Irwan. 2012. *Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 2 Pasimaranu Kabupaten Kepulauan Selayar*, Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Agama Islam. UNISMUH. Hlm 8.

**Tabel I**  
**Respon siswa belajar bahasa Arab menggunakan metode demonstrasi**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat senang	10	22,2%
2	Senang	31	68,9%
3	Kurang senang	4	8,8%
4	Tidak senang	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data :Tabulasi angket*

**Tabel II**  
**Respon siswa terhadap keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi di kelas**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat baik	10	22,2%
2	Baik	32	71,1%
3	Kurang baik	3	6,7%
4	Tidak baik	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data :Tabulasi angket*

**Tabel III**  
**Respon siswa terhadap pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan materi pembelajaran**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sesuai	11	24,4%
2	Sesuai	31	68,9%
3	Kurang sesuai	3	6,7%
4	Tidak sesuai	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data :Tabulasi angket*

Tabel III menunjukkan hasil respon siswa terhadap pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan Tabel III sebanyak 31 siswa dengan nilai presentase 68,9 % memilih alternatif jawaban "sesuai" dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan materi pembelajaran.

Terkait dengan hal tersebut, Tauhid S.Ag salah seorang guru bahasa Arab SMP Pondok Pesantren Ummul Mukminin Makassar mengatakan bahwa:

"Metode yang diberikan kepada siswa terlebih dahulu kami melihat dari karakter siswa serta materi yang akan diberikan setelah itu kami menggunakan metode sesuai bidang studi pelajaran bahasa Arab yang akan diberikan".

Seorang guru dalam memilih metode yang baik harus memperhatikan hal-hal dibawah ini<sup>21</sup>:

1. Sifat dari pelajaran.
2. Alat-alat yang tersedia.
3. Besar atau kecilnya kelas.
4. Tempat dan lingkungan.
5. Kesanggupan guru.
6. Banyak atau sedikitnya materi.
7. Tujuan mata pelajaran.

Sedangkan pembelajaran merupakan upaya terencana dalam membina pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak didik melalui interaksi dengan lingkungan belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran secara formal terdapat dua unsur yang terlibat di dalamnya, yaitu guru sebagai penyampai pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Oleh karena itu guru

dituntut agar dapat berperan sebagai organisator yang baik dan dapat memberi pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil Tabel IV tentang pemahaman materi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu ada 36 siswa (80%) memilih "paham" terhadap materi pelajaran bahasa arab yang diberikan dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi. Terkait dengan hal tersebut di atas, salah satu siswa mengatakan bahwa:

"Kami dengan mudah memahami materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru, contohnya pembahasan ismul isyarah, karena ditunjukkan bendanya atau memerintahkan siswa langsung yang mempraktekannya".

Hal tersebut sejalan dengan manfaat metode demonstrasi memiliki yaitu<sup>22</sup>:

1. Membantu siswa memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian.
2. Memudahkan berbagai jenis penjelasan karena menggunakan bahasa yang lebih terbatas.
3. Menghindari verbalisme
4. Memberikan keterampilan tertentu.
5. Meningkatkan pemahaman para peserta tentang materi yang dipelajari.
6. Peserta didik dapat mengamati secara lebih jelas tentang proses sesuatu yang dipelajari.

---

<sup>21</sup>Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Cet. I. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm.159-160.

---

<sup>22</sup>Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Cet.III. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Hlm. 70

**Tabel IV**  
**Respon siswa terhadap pemahaman materi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode demonstrasi**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangatpaham	9	20%
2	Paham	36	80%
3	Kurang paham	-	-
4	Tidak paham	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data :Tabulasi angket*

**Tabel V**  
**Kesiapan guru dalam menerapkan metode demonstrasi**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangatbaik	8	17,8%
2	Baik	36	80%
3	Kurang baik	1	2,2%
4	Tidak baik	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data :Tabulasi angket*

Sanjaya Wina pun menambahkan bahwa demonstrasi sebagai suatu metode pembelajaran, memiliki beberapa kelebihan<sup>23</sup> diantaranya:

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya

mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.

- c. Dengan mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Adapun Tabel V menunjukkan bagaimana kesiapan guru dalam menerapkan metode demonstrasi yang dinilai oleh siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin.

Berdasarkan hasil Tabel V tentang kesiapan guru dalam menerapkan metode

<sup>23</sup>Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.I. Bandung: Prenada Media Group: 2006. Hlm. 153.

demonstrasi yaitu ada 36 siswa (80%) belajar bahasa Arab setelah diterapkannya menilai “baik”. Sedangkan pada Tabel VI metode demonstrasi menunjukkan motivasi siswa untuk lebih

**Tabel VI**  
**Motivasi siswa setelah diterapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat termotivasi	14	31,1%
2	Termotivasi	28	62,2%
3	Kurang termotivasi	3	6,7%
4	Tidak termotivasi	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data :Tabulasi angket*

Berdasarkan hasil Tabel VI tentang motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru menerapkan metode demonstrasi menunjukkan bahwa 14 orang responden dengan nilai presentase 31,1% memilih alternatif jawaban “sangat termotivasi”, selanjutnya sebanyak 28 orang dengan nilai presentase 62,2% memilih alternatif jawaban ”termotivasi”, sebanyak 3 orang responden dengan nilai presentase 6,7% memilih alternatif jawaban ”kurang termotivasi”. Dan 0% memilih alternatif jawaban ”tidak termotivasi”.

Terkait dengan hal tersebut: Pertama, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas A, B, dan C yaitu Ibu Dra.Hj. Maemunah menambahkan bahwa:

“Siswa-siswa di sini ada minat dalam belajar bahasa Arab, hanya saja guru harus pintar-pintar mencari metode agar siswa tidak bosan karena pembelajaran bahasa Arabnya ada tiga kali pertemuan dalam sepekan”.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas D, E, dan F yaitu Bapak Tauhid, S.Ag mengatakan bahwa Metode demonstrasi ini memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena metode ini juga merupakan metode bermain, tidak monoton, sehingga siswa tidak bosan.

Berdasarkan hasil Tabel VII tentang apakah metode demonstrasi baik dipertahankan untuk proses pembelajaran bahasa Arab dengan 4 alternatif jawaban yaitu: sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa 17 orang responden dengan nilai presentase 37,8% memilih alternatif jawaban “sangat baik”, selanjutnya sebanyak 24 orang dengan nilai presentase 53,3% memilih alternatif jawaban ”baik”, sebanyak 4 orang responden dengan nilai presentase 8,9% memilih alternatif jawaban ”kurang baik”. Dan 0% memilih alternatif jawaban ”tidak baik”.

**Tabel VII**  
**Respon siswa terhadap tetap digunakannya metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat baik	17	37,8%
2	Baik	24	53,3%
3	Kurang baik	4	8,9%
4	Tidak baik	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data : Tabulasi angket*

Dari hasil angket dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa guru dan beberapa siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sangat besar pengaruh penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa karena dengan metode demonstrasi memudahkan siswa memahami materi, disebabkan guru langsung mempraktekkan atau menunjuk bendanya. Sehingga siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan mampu memahami bahasa Arab serta mampu bercakap bahasa Arab.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan tentang pengaruh penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi berjalan dengan baik, dapat membangkitkan motivasi siswa, sehingga mampu menemukan jawabannya sendiri dalam proses pembelajaran.
2. Siswa memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab disebabkan guru langsung mempraktekkan sehingga siswa lebih cepat memahami.
3. Menggunakan metode demonstrasi ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa baik proses maupun hasil pencapaian batas penguasaan kompetensi dasar pada pembelajaran bahasa Arab.

### **Saran**

Melalui penelitian ini, ada beberapa saran yang diberikan:

1. Kepada guru SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan khususnya guru bidang studi bahasa Arab untuk meningkatkan bimbingan kepada siswa dan perbaikan dalam mengajar baik teori maupun praktek.

2. Kepada siswa, agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
  3. Kepada peneliti yang mengadakan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan erat dengan objek penelitian ini, diharapkan agar memperhatikan dan mempertimbangkan hasil penelitian sehingga tulisan ini menjadi bahan perbandingan yang dapat melahirkan penelitian lebih baik dan sempurna.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Cet. I. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful, Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Cet. I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irwan. 2012. *Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 2 Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar*, Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Agama Islam. UNISMUH.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*, Cet. III. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. I. Bandung: Prenada Media Group.
- Maryam, Sitti. 2013. *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqhi di MTs. Ujung Pandang Lampea Kecamatan Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Agama Islam. UNISMUH.
- 
1997. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.